

Sosok Peduli Ketahanan Pangan, Kadis PU Pengairan Banyuwangi Optimalkan Pengelolaan Jaringan Irigasi

Hariyono - BANYUWANGI.NAGORI.WEB.ID

Jul 21, 2024 - 20:26



OPTIMALKAN IRIGASI: Kepala Dinas PU Pengairan Banyuwangi Guntur Priambodo ikut membersihkan endapan sedimen

BANYUWANGI - Sebagai bentuk kepedulian akan ketahanan pangan, Kepala Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi, Dr. Ir. H. Guntur Priambodo, MM.,

membentuk tenaga terampil dalam mengoptimalkan pengelolaan jaringan irigasi melalui bimtek pemberdayaan masyarakat dengan menggagas Program Kerja Sama Operasi (KSO) dengan Gabungan Himpunan Petani Pemakai Air (Hipaa).



Program yang sudah berjalan selama 8 tahun bersama Gabungan Himpunan Petani Pemakai Air (Hipaa) ini, pada bulan Juni 2024 lalu kembali mengadakan bimbingan teknis (bimtek) pemberdayaan masyarakat Gabungan Hipaa yang dibuka langsung oleh Kepala Dinas PU Pengairan Guntur Priambodo di Taman Patemon, Desa Kelir, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi. Jawa Timur.



Khusus tahun 2024, program KSO menysar lima wilayah irigasi. Di antaranya irigasi Talangantung Kecamatan Licin, irigasi Saliman Kecamatan Glagah, dan irigasi Talun Jeruk Desa Olehsari Kecamatan Glagah. Selain itu, program KSO juga menysar irigasi Kategan Desa Kampunganyar Kecamatan Glagah dan irigasi Umar Kelir Kecamatan Kalipuro.



Sosok yang juga menjabat sebagai Ketua Ikatan Sepeda Sport Indonesia (ISSI) Banyuwangi ini juga menjelaskan, KSO merupakan program untuk mengoptimalkan pengelolaan jaringan irigasi melalui tenaga terampil. "Dalam program KSO pengelolaan jaringan irigasi dilaksanakan oleh setiap Hipa di masing-masing wilayah jaringan irigasinya. Karena dengan KSO dikerjakan oleh Hipa sendiri, harapannya pekerjaan bisa lebih maksimal karena mereka telah memahami seluk beluk setiap jaringan irigasi," jelasnya.

Guntur menambahkan, program KSO berbeda dengan program padat karya yang hanya berfokus pada pengkayaan. KSO menitikberatkan pada peningkatan sumber daya manusia Hipa. Maka dari itu, sebelum diterjunkan, Hipa bakal digembleng lewat bimbingan teknis (bimtek) dengan materi aspek teknis, manajerial, hingga tata guna air.



"Kami berharap program ini bisa berjalan maksimal untuk pengelolaan sumber daya air yang lebih baik di Banyuwangi," harap sosok yang di gadang-gadang sebagai pendamping Ipuk Fiestiandani untuk maju sebagai Cabup-Cawabup dalam Pilkada Banyuwangi 2024. (***)